

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL PADA REMAJA YANG TINGGAL DI PINGGIR REL KELURAHAN TANJUNG GUSTA MEDAN

Sri Hartini¹, Kelvin Tanadi², Yakub³, Valerie Utami⁴
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Psychological well-being adalah kondisi ketika individu merasa sejahtera secara psikologis, yang bercirikan dengan adanya penerimaan diri sendiri, penguasaan lingkungan sekitar, penghargaan dan pemaknaan hidup secara positif. Tinggi rendahnya tingkat *psychological well-being* seseorang, khususnya pada remaja, dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah dukungan sosial yang didapatkan dari orang-orang disekitarnya. Target yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah dukungan sosial dan *psychological well-being* pada remaja saling berhubungan. Pendekatan kuantitatif korelasional digunakan dalam penelitian ini, dengan *purposive sampling* yang dijadikan sebagai teknik pengampilan sampel, yaitu remaja yang tinggal di pinggir rel Kelurahan Tanjung Gusta Medan dengan rentang usia 13-18 tahun. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah metode skala, meliputi skala *psychological well-being* dan skala dukungan sosial yang disusun dalam bentuk skala *likert*. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Pearson Product Moment Correlation*. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan software SPSS versi 26.0 *for windows*. Hasil penelitian ini memperlihatkan angka sumbangan efektif sebesar 54,7 persen dan koefisien korelasi sebesar 0,739. Dengan kata lain kedua variabel penelitian saling berhubungan positif. Dukungan sosial yang tinggi akan meningkatkan derajat *psychological well-being* pada subjek, sebaliknya pula dukungan sosial yang rendah akan menghambat derajat *psychological well-being* pada subjek.

Kata Kunci: *psychological well-being*, dukungan sosial, remaja, pinggir rel

Psychological well-being is a condition in which one feels psychologically well, by being able to seize self-acceptance, mastery of environment, appreciation and positive meaning of life. One's psychological well-being degree, focusing on adolescents, can be affected due to several factors, one of which is social supports they received. This study aimed to discover the relationship between social support and psychological well-being of adolescents. Correlational quantitative was used in this study, with sampled by purposive technique, namely adolescents living on the edge of the railroad at Tanjung Gusta Medan with age range between 13 to 18 years. Data collection tool is used by including both psychological well-being and social support scale which were arranged in the form of Likert scale. Collected data were analyzed by Pearson Product Moment Correlation, using SPSS software version 26.0 for windows. The results of this study showed an effective contribution at 54,7 percent and correlation coefficient of 0.739. In another word, both variables are positively related. High social support will increase the one's psychological well-being degree, whereas low social support will hinder their psychological well-being degree.

Keywords: *psychological well-being, social support, adolescents, railroad*